

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH TERHADAP PARTISIPASI ORANG TUA MURID



Tatang Ibrahim¹, Nandang Abdurohlim², Erlina Nurul Syam³

*Korespondensi :

Email : erlinansyam@gmail.com

Afiliasi Penulis :

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati Bandung,
Indonesia

Riwayat Artikel :

Penyerahan : 06 November 2023
Revisi : 20 Desember 2023
Diterima : 28 Desember 2023
Diterbitkan : 31 Desember 2023

Kata Kunci :

Akuntabilitas, Transparansi,
Partisipasi

Keyword :

Accountability, Transparency,
Participation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap penerimaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bandung. Populasi penelitian ini adalah orang tua siswa di MAN 1 Kabupaten Bandung dan MAN 2 Kabupaten Bandung. Jumlah populasinya adalah 1764 orang tua siswa. Sampel penelitiannya adalah 100 orang tua siswa, yang masing-masing 47 orang tua di MAN 1 Kabupaten Bandung dan 53 orang tua di MAN 2 Kabupaten Bandung. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin dan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel ini diambil untuk mewakili populasi penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, linear, tidak mengalami multikolinearitas, dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan RKAM memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi orang tua dengan signifikansi yang tinggi ($p < 0,05$). Analisis determinasi menunjukkan bahwa 63,3% variasi partisipasi orang tua dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas dan transparansi. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan berpengaruh positif terhadap partisipasi orang tua dalam pembiayaan pendidikan di MAN Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan lebih meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah untuk mendorong partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

This research aims to examine the influence of education management information systems on the acceptance of students in State Islamic Senior High Schools (Madrasah Aliyah Negeri, MAN) in Kabupaten Bandung. The population of this study consists of parents of students in MAN 1 Kabupaten Bandung and MAN 2 Kabupaten Bandung, totaling 1764 parents. The research sample includes 100 parents, with 47 parents from MAN 1 Kabupaten Bandung and 53 parents from MAN 2 Kabupaten Bandung. The research sample was selected using the Slovin formula and proportionate stratified random sampling, aiming to represent the research population. The results of data analysis indicate that the data is normally distributed, linear, not experiencing multicollinearity, and not exhibiting heteroskedasticity. Multiple linear regression analysis reveals that accountability and transparency in the management of RKAM positively influence parental participation with high significance ($p < 0.05$). The determination analysis shows that 63.3% of the variation in parental participation can be explained by the variables of accountability and transparency. These findings suggest that the implementation of education management information systems has a positive impact on parental participation in financing education in MAN Kabupaten Bandung. Therefore, it is recommended that educational institutions enhance transparency and accountability in school financial management to encourage parental involvement in supporting their children's education.



PENDAHULUAN

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas pengelolaan Pendidikan (Riski, 2019). Hal tersebut lebih terasa lagi dalam mengimplementasikan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat atau pemerintah. Menyelenggarakan pendidikan, keuangan, dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terlupakan dalam kajian manajemen Pendidikan (Sabri & Monia, 2023). Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen komponen lain. Dengan kata lain, semua kegiatan di sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari (Mulyasa, 2013). Oleh karena itu, dana–dana tersebut harus dikelola sebaik mungkin agar dapat di manfaatkan secara baik dan optimal untuk menunjang tercapainya tujuan Pendidikan. Selama ini, sekolah hanya memiliki laporan pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi keuangan sekolah. Diharapkan sekolah memiliki laporan pertanggung jawaban mengenai pengelolaan keuangan sekolah yang terdiri atas neraca, laporan surplus, deposit, laporan arus kas, serta perhitungan biaya yang dihabiskan oleh tiap siswa.

Akses dan partisipasi publik dalam pengelolaan dana pendidikan Indonesia masih jauh dari harapan. Ini terungkap dari penelitian Bank Dunia (2022) yang melibatkan 3.600 orang tua siswa. Hasilnya, mayoritas (71,6%) mereka tidak tahu menahu perihal laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Angka ketidaktahuan ini kian memburuk terkait transparansi penggunaan dana, dengan 92,65% orang tua tak pernah melirik papan pengumuman sekolah. Bahkan, keterlibatan dalam perencanaan dan pengawasan pun minim, hanya 89,58% yang pernah memberi saran pada kepala sekolah. Temuan serupa disuarakan penelitian (Tuzzahra et al., 2022). Sebanyak 80,2% orang tua tak menyadari jumlah subsidi yang diterima sekolah dari pemerintah, dan 81,1% buta laporan pengelolaan dana sekolah. Minimnya akses dan keterlibatan masyarakat ini berpotensi menggerus kualitas pendidikan. Dana yang seharusnya dialokasikan untuk peningkatan mutu pendidikan, rentan disalahgunakan. Jelas, keterbukaan dan partisipasi publik dalam pengelolaan dana pendidikan mesti digenjut. Ini tak sekadar demi akuntabilitas, tapi juga untuk memastikan anggaran pendidikan benar–benar dimanfaatkan bagi kemajuan pendidikan Indonesia.

Manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan saat ini memerlukan perhatian khusus. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan tidak seharusnya hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan orang tua dan masyarakat. Saat ini, banyak sekolah terkesan tertutup dan kurang transparan dalam pengelolaan pendidikan. Orang tua dan masyarakat seringkali tidak mengetahui secara detail bagaimana keuangan sekolah dikelola, dan tidak dilibatkan dalam mengevaluasi kinerja sekolah. Sejumlah orang tua beranggapan bahwa sarana dan prasarana sekolah sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah. Pendapat ini kurang tepat, karena partisipasi orang tua dalam pengelolaan pendidikan sangat diharapkan oleh pihak sekolah. Orang tua dapat berperan aktif dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja sekolah, serta menyumbangkan dana untuk penyelenggaraan pendidikan.

Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sebaiknya menekankan pertanggungjawaban horizontal, bukan hanya vertikal (Mulyasa, 2013). Transparansi dan akuntabilitas dalam pertanggungjawaban keuangan dapat menjadi motivasi bagi orang

tua untuk berperan aktif dan menyumbangkan dana Pendidikan. Sayangnya, hasil riset menunjukkan bahwa beberapa sekolah tidak menyampaikan informasi mengenai subsidi pemerintah dan kurang transparan dalam melaporkan pengelolaan dana kepada masyarakat. Pengelolaan yang tidak transparan dapat berdampak negatif pada perkembangan sekolah, karena orang tua mungkin meragukan penggunaan dana sumbangan mereka. Partisipasi orang tua sangat penting dalam memvalidasi asal-usul program dan berkontribusi pada efektivitas program pendidikan (Ningsih et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dan mengatasi masalah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian ini bersifat realis yang lebih praktis dengan memperhatikan tafsiran imajinatif untuk membangun pola tertentu serta perhitungan atas kondisi tertentu demi menghadirkan pola tertentu (Irawan, 2019). Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari lima alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada 100 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis statistik, uji asumsi klasik (uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f dan uji koefisien determinasi).

Pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh sistem informasi manajemen pendidikan terhadap penerimaan peserta didik dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bandung. Populasi penelitian ini adalah orang tua siswa di MAN 1 Kabupaten Bandung dan MAN 2 Kabupaten Bandung. Jumlah populasi di MAN 1 Kabupaten Bandung adalah 837 orang tua, sedangkan di MAN 2 Kabupaten Bandung adalah 927 orang tua. Total populasi adalah 1764 orang tua. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin dan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 orang tua. Namun, jumlah sampel ini kemudian disesuaikan menjadi 47 orang tua di MAN 1 Kabupaten Bandung dan 53 orang tua di MAN 2 Kabupaten Bandung. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak (Duwi, 2012). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas digunakan untuk menguji normalitas data akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat diuji dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* maupun pendekatan grafik. Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.26 for windows*. Pengujian normalitas menggunakan uji statistic non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.32647401
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.077
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2 – tailed)		.076 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Apabila suatu variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil statistik mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel Hasil Uji Normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yaitu angka sig. *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05) atau 0,076 > 0,05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Akuntabilitas	Transparansi	Partisipasi Orang Tua
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77.5900	21.7000	53.6400
	Std. Deviation	6.54990	4.51264	.71387
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.086	.068
	Positive	.061	.047	.057
	Negative	-.041	-.086	-.068
Test Statistic		.061	.086	.068
Asymp. Sig. (2 – tailed)		.200 ^{c,d}	.064 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Hasil perhitungan data melalui pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Variabel Akuntabilitas (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,050. Hasil ini menunjukkan bahwa data Variabel Transparansi (X1) dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan data melalui pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Variabel Transparansi (X2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,064 > 0,050. Hasil ini menunjukkan bahwa data Variabel Transparansi (X2) dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan data melalui pengujian normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Variabel Partisipasi Orang Tua (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,050. Hasil ini

menunjukkan bahwa data Variabel Partisipasi Orang Tua (Y) dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atau variabel X. Uji linearitas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X1, X2, dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang tak seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel *predictor* atau *independent* (X) dengan variabel kriterium atau *dependent* (Y). Uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis korelasi. Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian menggunakan *Software SPSS v.26 for windows* harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Variabel X1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	36.656	17	2.156	4.784	.000
		Linearity	28.802	1	28.802	63.901	.000
		Deviation from Linearity	7.854	16	.491	1.089	.379
	Within Groups		36.960	82	.451		
	Total		73.616	99			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari output di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig. adalah 0,379 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi linear antara variabel X₁ dengan variabel Y. Maka analisis data dapat dilanjutkan pada pengujian analisis data selanjutnya yaitu analisis regresi linear berganda. Karena salah satu syarat telah terpenuhi untuk melakukan uji selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Variabel X2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	8.301	7	1.186	1.670	.126
		Linearity	2.406	1	2.406	3.389	.069
		Deviation from Linearity	5.895	6	.983	1.384	.229
	Within Groups		65.314	92	.710		
	Total		73.616	99			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari *output* di atas, diperoleh nilai. *Deviation from Linearity* Sig. adalah 0,229 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi linear antara variabel X₂ dengan variabel Y. Maka analisis data dapat dilanjutkan pada pengujian analisis data selanjutnya yaitu analisis regresi linear berganda. Karena salah satu syarat telah terpenuhi untuk melakukan uji selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan metode yang digunakan dalam statistik untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas atau antara variabel bebas yang tidak

bersifat saling bebas. Uji ini termasuk dalam uji asumsi klasik dan bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Dalam uji multikolinearitas, digunakan ukuran *VIF* (*Variance Inflation Factor*) atau faktor inflasi ragam sebagai kriteria untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Uji multikolinearitas merupakan metode yang digunakan dalam statistik untuk menguji adanya korelasi antara variabel bebas atau antara variabel bebas yang tidak bersifat saling bebas. Uji ini termasuk dalam uji asumsi klasik dan bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi. Tujuan Uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas.

Tabel 5. Hasil Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.900	.786		55.848	.000		
	Akuntabilitas	.104	.008	.765	12.429	.000	.998	1.002
	Transparansi	.078	.019	.249	4.040	.000	.998	1.002

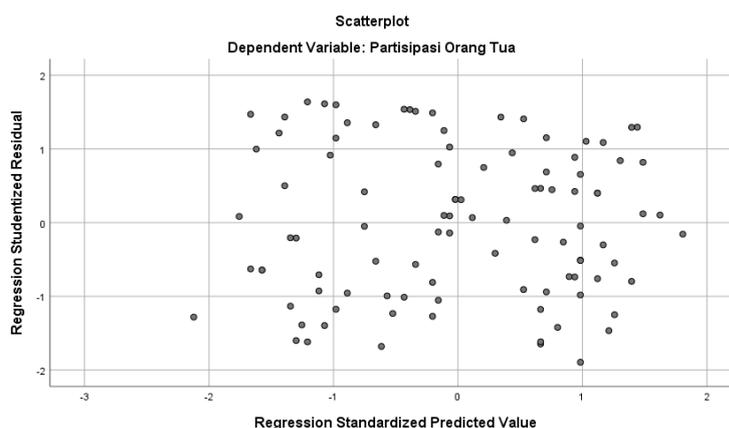
a. Dependent Variable: Partisipasi Orang Tua

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai VIF variabel akuntabilitas (X1) dan variabel Transparansi (X2) adalah $1,002 < 10$ dan nilai Tolerance $0,998 > 0,1$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga pengujian data selanjutnya dapat dilakukan. Karena salah satu syarat telah terpenuhi untuk melakukan uji selanjutnya yaitu uji regresi linear berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedstisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamat lain berbeda maka terjadi heteroskedstisitas (Duwi, 2012). Cara meneliti ada tidaknya heterskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Pada model regresi berganda tidak terdapat heteroskedastisitas apabila titik – titik menyebar diatas dan bawah atau sekitar angka 0 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. *Scatterplot* di atas tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, serta data menyebar secara merata, baik di atas sumbu 0 maupun dibawah sumbu 0, sehingga dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian keseluruhan komponen asumsi klasik di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa persamaan regresi berganda penelitian dinyatakan tidak mengandung problem atau masalah pada asumsi klasik, seperti; normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dengan demikian, persamaan regresi berganda ini dapat diteruskan ke dalam pengujian hipotesis penelitian.

Uji Regresi Linier Sederhana

Peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan pendidikan terbukti secara signifikan dapat mendorong partisipasi orang tua murid dalam pembiayaan pendidikan. Hal ini dibuktikan melalui penelitian dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel dengan variabel terikat, partisipasi orang tua. Artinya, semakin tinggi akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan pendidikan, semakin meningkat pula partisipasi orang tua dalam pembiayaannya.

Penelitian ini menemukan bahwa setiap kenaikan satu unit akuntabilitas, partisipasi orang tua akan meningkat sebesar 0,104 unit. Begitu pula, peningkatan satu unit transparansi akan diikuti oleh peningkatan partisipasi orang tua sebesar 0,078 unit. Selain berpengaruh secara individual, kedua variabel ini juga secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua. Hal ini terlihat dari nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dan signifikansi yang kurang dari 0,05. Lebih lanjut, koefisien determinasi (R²) sebesar 0,633 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi mampu menjelaskan 63,3% variasi dari partisipasi orang tua. Sisanya, dipengaruhi oleh faktor – faktor lain di luar penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa hubungan positif variable X dan Y dan memprediksi nilai dari partisipasi orang tua apabila akuntabilitas dan transparansi mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Adapun hasil dari uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.900	.786		55.848	.000
	Akuntabilitas	.104	.008	.765	12.429	.000
	Transparansi	.078	.019	.249	4.040	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Orang Tua

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan bahwa nilai konstanta a menunjukkan nilai 43,900 berpengaruh positif artinya jika tidak terjadi perubahan *variable independent* (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka nilai *variable dependent* (nilai Y) sebesar 43,900. Nilai koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X_1) = 0,104 merupakan besarnya kontribusi akuntabilitas (X_1) mempengaruhi partisipasi orang tua (Y). Koefisien regresi sebesar 0,104 menunjukkan memiliki arah korelasi positif terhadap partisipasi orang tua, artinya jika nilai (X_1) meningkat maka nilai (Y) juga akan meningkat. Nilai koefisien regresi variabel Transparansi (X_2) = 0,078 merupakan besarnya kontribusi transparansi (X_2) mempengaruhi partisipasi orang tua (Y). Koefisien regresi sebesar 0,078 menunjukkan memiliki arah korelasi positif terhadap partisipasi orang tua, artinya jika nilai (X_2) meningkat maka nilai (Y) juga akan meningkat. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2) berpengaruh terhadap variabel partisipasi orang tua (Y).

Uji T

Uji parsial T berfungsi untuk mengenal seberapa jauh kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila angka sig. lebih rendah dari 0.05 maka menunjukkan bahwa suatu unsur tersebut berpengaruh signifikan kepada variable lain. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan RKAM terhadap partisipasi orang tua dalam pembiayaan pendidikan. Dalam hal ini dapat dilihat pada pengujian parsial (Uji T). Uji Parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. sehingga sudah bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Uji T ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pengujian uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil Uji T sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.900	.786		55.848	.000
	Akuntabilitas	.104	.008	.765	12.429	.000
	Transparansi	.078	.019	.249	4.040	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Orang Tua

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan perhitungan hipotesis dari pengolahan data di SPSS 26 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $12,429 > 1,985$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi

orang tua. Akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat. Berdasarkan perhitungan hipotesis dari pengolahan data di SPSS 26 maka diperoleh nilai t_{hitung} 4,040 > 1,985 dan nilai signifikansi transparansi (X2) terhadap partisipasi orang tua (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh transparansi terhadap partisipasi orang tua.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2018). Uji simultan F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara Bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian *statistic anova* merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	31.921	2	15.960	83.543	.000 ^b
	Residual	18.531	97	.191		
	Total	50.452	99			

a. Dependent Variable: Partisipasi Orang Tua
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) terhadap partisipasi orang tua (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f_{hitung} 83,543 > dari f_{tabel} 3,090. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) terhadap partisipasi orang tua (Y) secara signifikansi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen partisipasi orang tua murid.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur sebesar apa kemauan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah sebesar variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil, artinya model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat. Perhitungan uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.633	.625	.43708
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas				
b. Dependent Variable: Partisipasi Orang Tua				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dipengaruhi nilai koefisien R Square (R²) sebesar 0,633 atau 63,3%. Jadi, bisa diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel akuntabilitas transparansi terhadap partisipasi orang tua sebesar 63,3%. Pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi terhadap orang tua murid pada penelitian ini dapat dikatakan sangat besar pengaruhnya. Sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian yang dilakukan pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Akuntabilitas dan transparansi menjadi komponen penting dalam pengelolaan RAPBS. Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan bendahara untuk melaporkan semua kegiatannya kepada orang tua siswa sebagai pemberi amanah (Boy & Siringoringo, 2009; Prihasantyo Siswo Nugroho, Panca Wahyuningsih, 2019). Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawabkan atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas (*accountability*) yaitu berfungsinya seluruh komponen penggerak jalannya kegiatan perusahaan, sesuai tugas dan kewenangannya masing – masing. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban – kewajiban dari individu – individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber – sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal – hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat. Akuntabilitas publik yang harus dilakukan oleh organisasi sektor publik terdiri atas empat dimensi, yaitu akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program dan akuntabilitas kebijakan (Ali & Saputra, 2023).

Transparansi merupakan salah satu prinsip *good governance*. Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga – lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak – pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau. Transparansi lembaga sekolah pada akhirnya akan menciptakan *horizontal accountability* antara sekolah daerah dengan masyarakat (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Septa menyatakan bahwa transparansi yaitu publikasi laporan keuangan (Septa, 2018). Informasi yang diberikan oleh masyarakat atau orang tua siswa mengenai prosedur, waktu, dan biaya merupakan transparansi dalam bentuk publik. Sebagaimana dijelaskan dalam proses penyelenggaraan pelayanan publik yang transparan, persyaratan prosedur, waktu, dan biaya harus dipublikasikan secara terbuka sehingga mudah diketahui oleh masyarakat atau orang tua siswa. Informasi pelayanan publik

tersebut disalurkan melalui media cetak, surat panggilan, papan pengumuman, dsb (Tuzzahra et al., 2022). Menurut Lindawaty et al., (2018) indikator – indikator dari transparansi yaitu kesediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi dan keterbukaan proses.

Partisipasi orang tua dalam pendidikan sudah semestinya terjadi pada semua sekolah di Indonesia. Partisipasi orang tua tidak hanya dilihat dari menyekolahkan atau memasukkan anak ke sekolah akan tetapi juga kualitas keterlibatan orang tua dalam ikut mengupayakan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal (Rosdiana, 2006). Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya (Rakhmawati, 2018). Menurut Radhitya & Hakim, (2016), indikator – indikator partisipasi di antaranya kontribusi pemikiran, yaitu ikut berpartisipasi buah pikiran, pendapat/ ide, saran, pertimbangan, nasehat dukungan moril dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penentuan kebijaksanaan atau dalam pengambilan suatu keputusan dan atau dalam penyelenggaraan pengembangan pembelajaran dan kontribusi tenaga, yaitu ikut berpartisipasi dalam membantu tenaga kependidikan, tenaga ahli, keterampilan dalam membantu KBM, ikut serta dalam program pendidikan memperbaiki sarana – prasarana.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang ada di Kabupaten Bandung dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 17 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 100 responden yang berasal dari orang tua siswa pada Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Bandung. Penulis menggunakan uji statistik dalam melakukan penelitian. setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, didapatkan hasil bahwa penelitian ini berdistribusi normal, linier, tidak terjadi masalah multikolinearitas dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, maka dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik. Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk membuat suatu kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap variabel partisipasi orang tua pada Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Bandung. Berdasarkan perhitungan hipotesis dari pengolahan data di SPSS 26 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $12,429 > 1,985$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi orang tua.

Akuntabilitas Pengelolaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) pada Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Bandung dapat memahami pentingnya partisipasi orang tua siswa, hal tersebut dilakukan dalam meningkatkan akuntabilitas terhadap partisipasi orang tua, sehingga Pengelolaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) di Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Bandung dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sebagai salah satu bentuk dari tercapainya akuntabilitas di dua Madrasah ini adalah dengan adanya catatan setiap dana yang masuk dan keluar dari Madrasah. Serta terciptanya proses yang cukup baik, mulai dari *planning, organizing, actuating dan controlling (POAC)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Triyono, Jurnal yang berjudul, *The Determinant Accountability of Village Funds Management (Studi in The Villages in Wonogiri District)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, penyajian laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Kedua*, aksesibilitas laporan keuangan tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Ketiga*, kualitas pengawasan BPD tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. 4) Kapasitas aparat desa tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. 5) Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan

dana desa. 6) Sistem Kontrol Intern Pemerintah (SPIP) berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana desa (Triyono, 2019).

Transparansi yaitu suatu hal yang nyata, jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya. Dalam hal ini kata transparansi lebih ditekankan sebagai sebuah bentuk tindakan/sikap yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap pihak atau orang lain yang berkepentingan pada sebuah hal yang mereka kerjakan. Transparansi pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan (Ratminto, 2015). Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk membuat suatu kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap variabel partisipasi orang tua pada Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Bandung. Berdasarkan perhitungan hipotesis dari pengolahan data di SPSS 26 maka diperoleh nilai t hitung $4,040 > 1,985$ dan nilai signifikansi transparansi (X_2) terhadap partisipasi orang tua (Y) adalah $0,000 < 0,05$.

Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya "terdapat pengaruh transparansi terhadap partisipasi orang tua". Dengan kata lain jika pihak madrasah menyediakan informasi yang akurat tanpa ada yang ditutupi otomatis para orang tua akan memberikan feedback positif pada madrasah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ristya Dwi Angraini, yang menyatakan bahwa transparansi terhadap partisipasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengawasan dana sekolah (Anggraini, 2013). Transparansi juga sangat penting, paling tidak karena tiga alasan yaitu pertama, untuk menjamin bahwa sebuah lembaga akan merencanakan program secara tepat; kedua untuk menjamin pengelola keuangan tidak akan menipu dan ketiga untuk mendukung kebijakan public (Anggraini, 2013). Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa sikap transparansi dalam Pengelolaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) pada Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Bandung dituntut agar orang tua murid lebih bisa percaya dan tidak menduga – duga yang keliru, hal demikian juga akan dapat meningkatkan partisipasi orang tua murid dalam pembiayaan pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Bandung dengan perolehan persentase kategorisasi partisipasi orang tua siswa di utara, menunjukkan bahwa secara umum di Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Bandung menurut hasil jawaban angket dari responden yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan dalam melaksanakan tugasnya memiliki skor nilai rata – rata 4,56 dengan kategori tinggi, transparansi pengelolaan keuangan dalam melaksanakan tugasnya memiliki skor nilai rata – rata 4,32 dengan kategori tinggi. Selain itu, partisipasi orang tua siswa dalam melaksanakan tugasnya memiliki skor nilai rata – rata 4,42 tinggi. Akuntabilitas dan transparansi menjadi hal yang sangat penting bagi Pengelolaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM). Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk membuat suatu kesimpulan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh positif terhadap variabel partisipasi orang tua pada Madrasah Aliyah Negeri Se – Kabupaten Bandung. Berdasarkan perhitungan hipotesis dari pengolahan data di SPSS 26 maka diperoleh f hitung $83,543 >$ dari f tabel $3,090$ dan nilai signifikansi untuk pengaruh akuntabilitas (X_1) dan Transparansi (X_2) terhadap partisipasi orang tua (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2) terhadap partisipasi orang tua (Y).

Besarnya pengaruh variabel akuntabilitas transparansi terhadap partisipasi orang tua sebesar 63,3%.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri Se–Kabupaten Bandung tidak bermasalah, yang artinya keterlambatan para siswa dalam pembayaran SPP perbulannya bukan karena akuntabilitas ataupun transparansi yang kurang baik dari madrasah, melainkan dari faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Denny Boy dan Hotniar Siringoringo melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS) terhadap partisipasi orang tua murid, telah ditemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap partisipasi orang tua murid dalam pembiayaan pendidikan (Siringoringo, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Yohanes yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Partisipasi Masyarakat Desa diketahui bahwa akuntabilitas pengelolaan ADD berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,549, dan transparansi pengelolaan ADD berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,443, sementara pengaruh antara akuntabilitas dan transparansi pengelolaan ADD terhadap partisipasi masyarakat di Desa Tulungrejo sebesar 89,8%. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ADD di Desa Tulungrejo (Yohanes, 2018).

Dengan sikap akuntabilitas yang baik dan didukung dengan sikap transparan, maka partisipasi yang dituntut dari orang tua murid akan meningkat dengan sendirinya, sehingga sekolah sebagai satuan pendidikan dapat dengan leluasa merencanakan dan melaksanakan program yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan (Boy & Siringoringo, 2011). Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan orang tua murid. Untuk itu, orang tua murid ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah baik pemikiran, tenaga maupun dana melalui komite sekolah, atau wadah–wadah resmi lainnya. Besarnya dana yang berasal dari orang tua murid diputuskan dalam suatu musyawarah orang tua dan pihak sekolah. Dalam perjalannya penggunaan dana tersebut diawasi oleh komite sekolah tersebut. Untuk itu diperlukan sikap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana tersebut. Akan tetapi, apabila tingkat akuntabilitas tersebut berkurang atau terjadi penurunan, hal ini membuat rasa percaya orang tua murid juga ikut berkurang dan juga tingkat transparan pihak satuan pendidikan sangat rendah, akan berdampak pada rendahnya partisipasi orang tua murid dalam menyangga biaya penyelenggaraan pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi dampak sistem informasi manajemen pendidikan, khususnya akuntabilitas dan transparansi, terhadap partisipasi orang tua di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sekabupaten Bandung. Pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* digunakan, melibatkan 100 responden dari dua MAN di Kabupaten Bandung. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi orang tua, dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 63,3%. Uji hipotesis menegaskan bahwa baik akuntabilitas maupun transparansi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif. Kesimpulannya, sistem informasi manajemen pendidikan, terutama dalam konteks akuntabilitas dan transparansi, memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap

partisipasi orang tua di MAN Sekabupaten Bandung. Disarankan agar pihak pendidikan lebih mengoptimalkan aspek ini untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak – anak mereka.

REFERENSI

- Ali, H., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Transparan, Akuntabilitas dan Tanggung Jawab terhadap Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 2(2), 130 – 139.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Pengelolaan Anggaran*. 1(July), 1 – 23.
- Anggraini, R. D. (2013). *Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Program Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) di SDN Pacarkeling VIII Surabaya*. Universitas Airlangga.
- Boy, D., & Siringoringo, H. (2009). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (Apbs) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(12), 79 – 87.
- Boy, D., & Siringoringo, H. (2011). Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap partisipasi orang tua murid. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 14(2).
- Lindawaty, D. S., Dharmaningtias, D. S., Ardiyanti, H., & Katharina, R. (2018). *Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. *PT Bumi Aksara*.
- Ningsih, S., Puspitasari, S., & Romdhoni, A. H. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Sekolah dan Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1).
- Prihasantyo Siswo Nugroho , Panca Wahyuningsih, S. A. (2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak. Akuntansi Dan Pajak*, 1, 1 – 7. <https://jurnal.stie – aas.ac.id/index.php/jap>
- Radhitya, Y., & Hakim, F. N. (2016). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode SAW. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 8(2).
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95 – 112.
- Riski, A. (2019). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia*.
- Rosdiana, A. (2006). Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini : Survei pada Kelompok Bermain di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 1(2), 62 – 72. <https://media.neliti.com/media/publications/259930 – partisipasi – orangtua – terhadap – pendidikan – 89a4e534.pdf>
- Sabri, A., & Monia, F. A. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. Global Eksekutif Teknologi.
- Septa, P. (2018). *Pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan kabupaten ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Tuzzahra, R., Wahyuni, L., & Maison, W. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Stakeholders terhadap Efisiensi Pengelolaan Dana Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Se – Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(5), 2313 – 2330.